

Economic Update – Penerimaan PPN dan PPnBM Tumbuh Positif Pada 2021

Kinerja pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) sampai dengan tumbuh sebesar 3,46 persen (yoy) sampai dengan Februari 2021. Tercatat, penerimaan PPN dan PPnBM sampai dengan akhir bulan lalu mencapai Rp58,12 triliun, meningkat dibandingkan periode yang sama pada 2020 sebesar Rp56,18 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat mulai meningkatkan konsumsi dan transaksi belanja pada bulan Februari. Sementara pada bulan sebelumnya (Januari 2021), penerimaan PPN dan PPnBM masih mengalami kontraksi sebesar 15,32% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Pemerintah akan tetap konsisten meningkatkan penerimaan pajak untuk mendukung pembiayaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Total alokasi anggaran untuk Program PEN berdasarkan data terakhir mencapai Rp699,42 triliun.

Realisasi Penerimaan Pajak mencapai Rp144,93 triliun sampai dengan Februari 2021. Dibandingkan periode yang sama pada 2020 (Rp153,57 triliun), nilai tersebut mengalami penurunan 5,62%. Selain PPN dan PPnBM, penerimaan pajak dari kategori PBB (pajak bumi dan bangunan) dan pajak lainnya mengalami kenaikan 24,98% menjadi 1,70 triliun. Kontribusi terbesar dari penurunan penerimaan pajak berasal dari pajak penghasilan (PPh) migas dan PPh non-migas. Pada periode Januari – Februari 2021, total penerimaan PPh migas tercatat sebesar Rp5,05 triliun, atau mengalami penurunan 23,99% (yoy). Sementara, total penerimaan PPh non-migas pada periode yang sama mencapai Rp139,89 triliun atau turun sebesar 4,79% (yoy). Hal ini menunjukkan bahwa perlambatan aktivitas ekonomi masih berdampak pada penerimaan pajak akibat turunnya permintaan. Pemerintah masih akan secara konsisten berusaha meningkatkan penerimaan pajak melalui perluasan basis pajak.

Program PEN mulai menargetkan beberapa sektor utama untuk meningkatkan permintaan. Setelah pemberlakuan stimulus insentif PPnBM nol persen bagi sektor otomotif, Pemerintah juga memberikan insentif PPN yang ditanggung Pemerintah bagi sektor properti residensial. Insentif ini diberikan dalam bentuk pembebasan PPN atau 100% PPN ditanggung Pemerintah bagi rumah tapak atau rumah susun dengan harga jual maksimum Rp2 miliar. Sementara, untuk properti residensial dengan harga jual pada rentang Rp2 miliar – Rp5 miliar diberikan insentif 50% PPN ditanggung Pemerintah. Selain itu, Bank Indonesia (BI) juga melonggarkan kebijakan *Loan to Value* (LTV) dan *Financing to Value* (FTV) menjadi 100% bagi bank yang memenuhi ketentuan *Non Performing Loan* sesuai dengan yang ditetapkan. Adanya kolaborasi insentif fiskal dan pembiayaan diharapkan dapat meningkatkan permintaan dan penjualan hunian residensial yang tahun lalu terdampak akibat pandemi Covid-19.

Mandiri Spending Index (MSI) menunjukkan belanja masyarakat mengalami perbaikan pada awal 2021. Indeks nilai belanja dan indeks frekuensi belanja secara konsisten menunjukkan kenaikan sampai awal Maret 2020. Pada minggu pertama Maret 2021, indeks frekuensi belanja berada pada level 116,7. Sementara indeks nilai belanja berada pada level 104,6. Walaupun mengalami peningkatan, tim peneliti Bank Mandiri melihat bahwa nilai dan frekuensi belanja masyarakat masih rentan mengalami fluktuasi. Faktor-faktor yang dapat mendorong fluktuasi tersebut adalah pembatasan mobilitas masyarakat dan jumlah penularan kasus baru Covid-19 (as).

Key Indicators

Market Perception	18-Mar-21	1 Week ago	2020
Indonesia CDS 5Y	76.447	78.826	67.78
Indonesia CDS 10Y	140.240	150.840	128.015
VIX Index	21.58	21.91	22.75

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,410	⬆️	-0.12%	2.56%
EUR/USD	1.1915	⬇️	-0.53%	-2.46%
GBP/USD	1.3925	⬇️	-0.29%	1.87%
USD/JPY	108.89	⬇️	0.05%	5.46%
AUD/USD	0.7759	⬇️	-0.50%	0.84%
USD/SGD	1.3437	⬇️	0.27%	1.63%
USD/HKD	7.765	⬆️	-0.01%	0.15%

Money Market Rates	Ask Price (%)		Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	2.80	(↑)	0.877	-23.98
JIBOR - 3M	3.76	(-)	0.000	-30.08
JIBOR - 6M	3.96	(-)	0.000	-29.58
LIBOR - 3M	0.19	(↓)	-0.037	-4.88
LIBOR - 6M	0.20	(↑)	0.512	-5.46

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.11%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.86%	US Treasury 10 Y	1.71%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	GDP Annualized QoQ	4.1%	4.1%	25-Mar
US	GDP Price Index	2.1%	2.1%	25-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	63.3/bbl	⬇️	-6.94%	22.16%
Gold (Composite)	1,736.4/oz	⬇️	-0.51%	-8.53%
Coal (Newcastle)	91.0/ton	⬆️	0.28%	13.04%
Nickel (LME)	16,036/ton	⬇️	-0.22%	-3.47%
Copper (LME)	9,055.5/ton	⬇️	-0.11%	16.60%
CPO (Malaysia FOB)	992.5/ton	⬇️	-2.61%	2.55%
Tin (LME)	25,835/ton	⬆️	0.37%	27.11%
Rubber (SICOM)	1.8/kg	⬆️	0.50%	20.56%
Cocoa (ICE US)	2,542/ton	⬆️	0.83%	-2.34%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	5.85	5.90	1.30	73.20
FR0082	Sep-30	6.82	6.81	1.00	95.00
FR0080	Jun-35	7.46	7.34	-1.80	99.00
FR0083	Apr-40	7.44	7.45	1.00	93.50

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.49	-2.90	8.10
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.58	0.60	68.50

Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman (Gapmmi) mengatakan pihaknya akan meningkatkan komitmen penyerapan garam rakyat disamping tetap menggunakan garam impor. (Bisnis Indonesia, 19 Maret 2021)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Imbal hasil UST10Y menembus level 1,7% meski The Fed sudah memastikan belum akan menaikkan suku bunga hingga 2023. Pasar saham AS kemarin melemah di tengah terus naiknya imbal hasil USD10Y. Dow Jones dan S&P500 pada perdagangan di hari Kamis (18/03), ditutup melemah, masing-masing sebesar 0,5% dan 1,5% menjadi 32.862,3 dan 3.915,5. Sementara itu indeks bursa saham di Eropa bergerak positif. DAX Jerman dan CAC Perancis menguat, masing-masing 1,2% dan 0,1% menjadi 14.775,5 dan 6.062,8. Imbal hasil UST10Y menembus 1,7% untuk pertama kalinya sejak bulan Januari 2020, sedangkan UST30Y saat ini berada pada level 2,472% meski The Fed telah memastikan masih tetap akan mempertahankan kebijakan akomodatif dan tidak akan menaikkan suku bunga sampai dengan tahun 2023.

IHSG mengalami rebound sejalan dengan penguatan indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik lainnya. Pada perdagangan kemarin (18/03), IHSG menguat cukup signifikan, sebanyak 1,1% ke posisi 6.347,8. Indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik lainnya sebagian besar menguat secara signifikan. Nikkei dan Hang Seng kemarin menguat, masing-masing sebesar 1% dan 1,3% menjadi 30.216,8 dan 29.405,7.

Tekanan terhadap Rupiah mengalami apresiasi untuk pertama kalinya pada pekan ini. Nilai tukar Rupiah terhadap USD selama sepekan mengalami volatilitas yang cenderung meningkat dan konsisten ditutup di atas 14.400 selama empat hari berturut-turut, meski kemarin sedikit terapresiasi. Faktor global dan domestik mempengaruhi pergerakan Rupiah. Keputusan hasil RDG kemarin yang mempertahankan suku bunga BI 7RRR sudah diantisipasi oleh pasar. Kami memperkirakan masih belum akan ada perubahan suku bunga kebijakan BI7 DRR sampai dengan akhir tahun 2021 ini. Sementara itu di pasar obligasi, imbal hasil SBN kemarin naik 3 bps ke 6,78%. Secara teknikal, pada perdagangan di awal pekan kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **6.257 - 6.339** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.384 – 14.457**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14410	14305	14384	14457	14492	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
EUR/USD	Buy	1.1915	1.1854	1.1884	1.1967	1.2020	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3925	1.3838	1.3882	1.3985	1.4044	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Buy	0.9273	0.9180	0.9226	0.9312	0.9352	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	108.89	108.27	108.58	109.25	109.61	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Sell	1.3437	1.3366	1.3376	1.3431	1.3456	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.7759	0.7686	0.7722	0.7822	0.7886	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Sell	6.5072	6.4731	6.4901	6.5064	6.5077	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
IHSG	Sell	6348	6237	6257	6339	6342	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	63.28	57.59	60.44	67.14	70.99	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Buy	1736	1701	1719	1755	1773	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) meningkatkan porsi investasinya di Provinsi Papua.** Hal ini guna mempercepat pembangunan infrastruktur telekomunikasi di Provinsi Papua. Sebagai informasi, TLKM menargetkan pertumbuhan bisnis hingga 34% di Provinsi Papua. EVP Telkom Regional 7 mengatakan, kenaikan jumlah investasi tersebut seiring tingginya pertumbuhan pasar. Adapun porsi investasi yang dianggarkan TLKM di Provinsi Papua tercatat paling besar dibanding wilayah lainnya di Indonesia. (Investor Daily, 19 Maret 2021)
- PT Putra Rajawali Kencana Tbk (PURA) menargetkan pertumbuhan laba bersih dan pendapatan masing-masing sebesar 100% (yoy) dan 50% (yoy) pada tahun 2021.** Direktur Utama PURA mengatakan pertumbuhan laba bersih dan pendapatan sepanjang tahun 2020 tercatat masing-masing sebesar 26% (yoy) dan 8,5% (yoy). Dengan demikian, perusahaan optimis dapat mendulang pendapatan yang lebih besar pada tahun 2021. Adapun salah satu upaya PURA ialah meningkatkan jumlah armada yang dimiliki. Sebagai informasi, PURA telah mendatangkan 50 unit kendaraan baru pada 2020 dan akan mendatangkan lagi 155 unit pada tahun 2021. (Bisnis Indonesia, 19 Maret 2021)
- PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) menyiapkan belanja modal (capex) sebesar IDR300 miliar pada tahun 2021.** Dana tersebut akan difokuskan untuk digitalisasi kesehatan pada tahun ini. Strategi tersebut guna menargetkan pertumbuhan pendapatan hingga dua kali lipat. Direktur Utama PRDA menjelaskan pihaknya akan mempercepat penyiapan *digital transformation* atau *embracing future healthcare*, yang telah masuk dalam rencana strategis perusahaan sejak beberapa tahun terakhir. Pihaknya juga mengatakan, melalui pemanfaatan teknologi ini perusahaan yakin dapat memaksimalkan produktivitas dan pengendalian biaya. (Investor Daily, 19 Maret 2021)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri